

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Nilai memiliki peran yang penting dalam kehidupan. Segala sesuatu dikatakan bernilai bila taraf penghayatan seseorang itu telah sampai pada taraf kebermaknaannya nilai tersebut pada dirinya. Termasuk macam-macam nilai salah satunya adalah nilai religius/agama. Nilai religius berhubungan dengan tata cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Dan diantara nilai religius dalam islam salah satunya adalah membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan ajaran dan risalah Ketuhanan yang pertama kali sampai kepada Nabi Muhammad SAW dan awal turunnya Al-Qur'an melalui lisan malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia secara utuh. Ada juga ayat Al-Qur'an yang turun ditempat atau waktu yang diminta kepastian hukum yang bersinggungan dengan kehidupan masyarakat.¹

Orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, mempelajarinya dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merasa rahmatnya dirasakan oleh penghuni alam semesta. Sehubungan dengan hal tersebut dalam muqoddimah Al-Qur'an dan Terjemahnya ditegaskan: "membaca Al-Qur'an, baik mengetahui artinya maupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya kedalam hati yang membacanya sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga, rumah tangga tempat Al-Qur'an itu dibaca".² Firman Allah dalam surat al-A'raf ayat 204:

¹ Wahab Az-Zuhairi, *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban* (Yogyakarta: Dinamika, 1996), 15.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qu'an, 1976-1977), 122.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
(الاعراف: ٢٠٤)

Artinya: “Dan apabila dibacakan al-Qur’an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-A’raf: 204).

Dan dijelaskan dalam tafsir Al-A’raf ayat 204 bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Barang siapa menyimak ayat dari kitab Allah, maka ditulis baginya kebaikan yang berlipat ganda. Barang siapa membacanya, maka ia akan menjadi cahaya baginya dihari kiamat”. (HR. Ahmad dan Al-Baihaqi).³ Allah menurunkan al-Qur’an untuk dijadikan undang-undang dan petunjuk bagi umat manusia, juga sebagai tanda atas kebenaran Rasul, serta sebagai hujjah yang kuat dihari kematian.⁴

Diantara fadhilah membaca Al-Qur’an adalah pahala yang berlipat ganda. Dari Ibnu Mas’ud ra, ia berkata, Rasulullah bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا،
لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: “barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan *alif laam miim* satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi)⁵

Al-Qur’an juga memberi syafa’at dihari kiamat. Dari Abu Umamah al-Baihaqi RA, ia berkata, saya mendengar Rasulullah bersabda:

³ Usamah Abdul Karim ar-Rifa’I, *At- Tafsirul Wajiz li Kitabillahil ‘Aziz* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 177.

⁴ Moh Ali Ash-Shobuny, *Pengantar Study al-Qur’an* (Bandung: Al-Ma’arif, 1996), 18.

⁵ Utsman bin Hasan bib Ahmad Asy-Syakir Al-Khabuawiyi, *Durrotun Nashihin* (Surabaya: Al Kharamain,2005), 173.

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَأَنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafa’at bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)”. HR. Muslim⁶

Pola interaksi dalam Al-Qur’an terdapat dua model interaksi umat Islam dengan Al-Qur’an. *Pertama*, model interaksi melalui pendekatan atau kajian teks. Cara ini telah lama dilakukan oleh para ulama klasik maupun kontemporer dan kemudian menghasilkan beberapa produk kitab tafsir. *Kedua*, dengan mencoba secara langsung berinteraksi memperlakukan atau menerapkan Al-Qur’an secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Model kedua interaksi ini dapat dilihat dikalangan masyarakat misalnya dengan membacanya Al-Qur’an, memahami dan menafsirkan Al-Qur’an, menghafalkan Al-Qur’an, pengobatan dengan Al-Qur’an, memohon berbagai hal dengan Al-Qur’an, mengusir makhluk halus dengan Al-Qur’an, menerapkan ayat-ayat Al-Qur’an tertentu dalam kehidupan individual maupun sosial, dan menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an untuk menangkal gangguan ataupun untuk hiasan.⁷

Bentuk interaksi dengan Al-Qur’an secara praktis menghasilkan suatu resepsi, yang mana dari resepsi tersebut melahirkan sebuah kebiasaan yang tumbuh dan berkembang luas dikalangan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat yang masih kental akan kegiatan keagamaannya salah satunya adalah kegiatan fida’ yang masih berjalan istiqomah di Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Fida’ merupakan penebusan diri dari api neraka.⁸ Amaliah yang dilakukan adalah membaca surat Al-Ikhlâs sebanyak 100.000 kali. Amaliah ini dilakukan dalam rangka mendoakan orang yang meninggal dan sebagai tebusan diri

⁶ Muhammad Iqbal Ahmad Ghazali, Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an (T.t: Islam House, 2010), 4.

⁷ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadits* (Yogyakarta: TH-Press dan Penerbit Teras, 2007), 12.

⁸ M. Madchan Anis, *Tahlildan Kenduri Tradisi Santri dan Kiai* (Yogyakarta: PT LKiS, 2009), 166.

sendiri ataupun orang lain dari api neraka. Jika melihat fadhilah diatas, orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat syafa'at dihari kiamat.

Surat Al-Ikhlâs menegaskan keesaan Allah dan sifat-Nya yang Ahad. Tidak ada sesuatu selain Allah dan tidak ada sesuatu yang sama dengan Allah. Tidak ada hakikat kecuali hakikat Allah, dan tidak ada wujud yang hakiki kecuali wujud Allah. Setiap muslim wajib mengimani hal tersebut dan meninggalkan segala bentuk kesyirikan. Syirik merupakan pangkal segala kejahatan dan penyelewengan serta rusaknya pikiran atau tingkah laku.⁹ Dalam Firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan aalah benar-benar kedhaliman yang besar”. (QS. Luqman: 13).

Dengan pembacaan surat Al-Ikhlâs dalam kegiatan fida' tersebut, tentunya didalamnya juga terdapat nilai-nilai yang bisa diambil untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya senantiasa beribadah kepada Allah (wajib maupun sunnah) dan menjauhkan diri kepada hal yang mengacu pada kemusyrikan, meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Dzat yang berhak disembah dan juga dijadikan tempat bergantung serta memohon pertolongan. Akan tetapi implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, tidak semua masyarakat yang ikut fida' menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam surat Al-Ikhlâs. Masih banyak masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Dan tentunya hal ini menjadi permasalahan bagi penulis. Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Untuk itu penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEMBACAAN FIDA' DESA BANDUNGHARJO

⁹ Yusuf Qarhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 155.

KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA
(STUDI LIVING QUR'AN).

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada:

1. Pemahaman masyarakat terhadap surat Al-Ikhlas
2. Penerapan nilai-nilai pembacaan fida' Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap surat Al-Ikhlas?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai dalam pembacaan fida' Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap surat Al-Ikhlas
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pembacaan surat Al Ikhlas bagi jama'ah fida' di Desa Bandungharjo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan dan kajian tafsir Al-Qur'an di masyarakat luas, khususnya Desa Bandungarjo.

2. Manfaat Praktis

- a. Guna mengembangkan penalaran dan membentuk pola pikir serta untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat.
- b. Memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis memberikan gambaran secara menyeluruh untuk memudahkan dalam skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan kearah mana orientasi yang diinginkan penyusun skripsi ini. Secara umum terbagi menjadi enam bagian yaitu pertama, latar belakang masalah, yang menjelaskan mengapa peneliti ini perlu dilakukan, apa yang melatarbelakangi masalah ini. Kedua, fokus penelitian, guna mempertajam penelitian yang sedang diteliti. Ketiga, Rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dijawab dalam penelitian ini. Keempat, tujuan penelitian, berupa penjelasan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Kelima, manfaat penelitian, berupa penjelasan harapan penulis dari penelitian ini dan terakhir, sistematika penulisan yaitu, gambaran umum yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Bab *kedua*, kerangka teori yang didalamnya terdapat teori-teori yang terkait dengan judul. Kemudian penulis juga mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Terakhir, kerangka berfikir yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya penelitian.

Bab *ketiga*, penulis menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab *keempat*, peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi nilai-nilai pembacaan fida' Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang didalamnya mencakup gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir dan penutup dari rangkaian pembahasan skripsi ini, yang berisi kesimpulan-kesimpulan pokok masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, dan saran sebagai kata akhir dalam penulisan skripsi.